

**MINAT DOSEN DAN KARYAWAN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI BENGKULU TERHADAP PRODUK
TABUNGAN FASILITAS QURBAN (TAFQUR)
DI BMT AL-MUAWANAH IAIN BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

RENDI MUHAMMAD FIKRI
NIM. 1416142212

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis Oleh Rendi Muhammad Fikri, NIM. 1416142212 dengan judul “Minat Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Produk Tabungan Fasilitas Qurban (Tafakur) di BMT AL-Muawanah IAIN Bengkulu”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

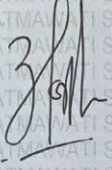
Bengkulu, 19 Januari 2022 M

16 Jumadil Akhir 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Fatimah Yunus, MA


Eka Sri Wahyuni, SE, MM

NIP. 196303192000032003

NIP. 197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ **Minat Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Produk Tabungan Fasilitas Qurban (Tafaqur) di BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu**” Oleh Rendi Muhammad Fikri, NIM. 1416142212, Program Studi Perbankan Syari’ah Jurusan Ekonomi Islam, Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Jum’at
 Tanggal : 28 Januari 2022 M/ 26 Jumadil Akhir 1443 H

Dinyatakan **LULUS** Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjanah Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 02 Maret 2022 M
 29 Rajab 1443H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Nurul Hak, MA
 NIP. 196606161995031002

Debby Arisandi, MBA
 NIP. 198609192019032012

Penguji I

Penguji II

Dr. Nurul Hak, MA
 NIP. 196606161995031002

Andi Harpepen, M.Kom
 NIDN. 2014128401

Mengetahui
Dekan



Dr. H. Supardi, M.Ag
 NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Minat Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Produk Tabungan Fasilitas Qurban (Tafaqur) di BMT AL-Muawanah IAIN Bengkulu”
2. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri
4. Tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak kecuali arahan dari tim pembimbing.
5. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 19 Januari 2022 M

16 Jumadal Akhirah 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Rendi Muhammad Fikri
NIM 1416142212

SURAT PERNYATAAN

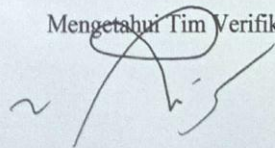
Nama : Rendi Muhammad fikri
NIM : 1416142212
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Minat Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Terhadap Produk Tabungan Fasilitas Qurban
(Tafaqur) di BMT AL-Muawanah IAIN Bengkulu

Sudah dilakukan verifikasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/>, skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini, maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

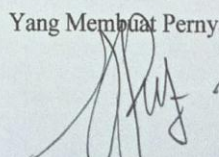
Bengkulu, 24 Januari 2022 M
21 Jumadal Akhirah 1443 H

Mengetahui Tim Verifikasi



Dr. Nurul ak, M.A
NIP. 196606161995031002

Yang Membuat Pernyataan



Rendi Muhammad Fikri
NIM. 1416142212

MOTTO

**“KETIKA KAMU MERASA SENDIRIAN, INGATLAH BAHWA
ALLAH SEDANG MENJAUHKAN MEREKA DARIMU, AGAR HANYA
ADA KAU DAN ALLAH”**

**“TIDAK PERNAH TERNIAT UNTUK MENYERAH SEBELUM TUJUAN
DAN CITA-CITA TERCAPAI”**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah irabbilalamin, sujud syukur pada-mu ya Allah, akhirnya ku genggam jua harapanku selama ini. Akan kupersembahkan sebetuk karya kecil ini untuk :

- ❖ Yang maha kasih dan penyayang, Allah SWT yang tak pernah sedikitpun meninggalkan hambah-nya, selalu memberikan pertolongan serta memberikan nikmat terindah dan tak ternilai.
- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Jon Sidi dan Ibunda Rinalti yang telah memberi ku semangat dan motivasi dan telah membesarkan ku dari kecil hingga aku jadi tumbuh dewasa sampai sekarang.
- ❖ Dosen pembimbing: Dra. Fatimah Yunus, MA dan Eka Sri Wahyuni, SE, MM serta seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN-FAS BENGKULU.
- ❖ Sahabat sehatiku : Dendi Atmoko, Jaya antoni, Agustawan, Jauhari arianto, Kardin, Anggun putri wulandari, Enda janulestari, Leni supriati, Septi yunika sari.
- ❖ Untuk seluruh anggota grup PERBANKAN SYARI'AH C yang selalu berbagi canda tawa.
- ❖ Dan terimakasih kampus hijauku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan ALMAMATERKU.

ABSTRAK

**Minat Dosen dan Karyawan IAIN Bengkulu Terhadap Tabungan Fasilitas Qurban
di BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu.**

Oleh Rendi Muhammad Fikri, NIM 1416142212

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat dosen dan karyawan IAIN Bengkulu terhadap tabungan fasilitas qurban di BMT Al-muawanah IAIN Bengkulu. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Informan penelitian ini adalah dosen dan karyawan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data dan kesimpulan. Dari hasil penelitian

Kata kunci: Minat dosen dan karyawan, Tabungan qurban

ABSTRACT

Interest of Lecturers and Employees of IAIN Bengkulu in Sacrificial Facility Savings at BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu.

By Rendi Muhammad Fikri, NIM 1416142212

The purpose of this study was to determine the interest of lecturers and employees of IAIN Bengkulu in saving qurban facilities at BMT Al-muawanah IAIN Bengkulu. To reveal these issues in depth and comprehensively, this research uses field research with a qualitative approach. The data used in this study are primary and secondary data. The informants of this research were lecturers and employees at UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction and conclusions. From the research results....

Keywords: Interest of lecturers and employees, qurban savings

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Dosen dan Karyawan Terhadap Tabungan Fasilitas Qurban di BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu”. Sholawat dan salam penulis sampaikan semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SWT yang telah membawa umatnya kejalan yang lurus dan diridhoi Allah SWT.

Penulisan skripsi ini telah penulis usahakan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki. Namun penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekuarangan, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengizinkan saya menuntut ilmu di kampus ini.
2. Dr. H. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah sabar dalam memberi pengarahan selama menuntut ilmu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syari’ah yang telah sabar dalam member pengarahan selama menuntut ilmu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Dra. Fatimah Yunus, MA selaku pembimbing I yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan.
5. Eka Sri Wahyuni, SE, MM selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan semangat selama bimbingan karya ilmiah dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku yang selalu men do'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dengan baik.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 24 Januari 2022 M
21 Jumadal Akhirah 1443 H

Rendi Muhammad Fikri
NIM 1416142212

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman pengesahan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Surat Pernyataan	iv
Motto	vi
Persembahan	vi
Abstrak	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar lampiran	xii
Daftar tabel	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Metodologi Penelitian	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	12
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	13
3. Subjek/Informan Penelitian	13
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	13
5. Teknik Analisis Data	15
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Minat	20
1. Pengertian Minat	20
2. Macam-macam minat	21
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat	23
B. Dosen dan Karyawan	26
C. Tabungan	27
1. Pengertian Tabungan	27
2. Macam-macam Tabungan	28
a. Tabungan Wadi'ah	28
b. Tabungan Mudharabah	29
3. Tabungan Qurban	30
D. BMT	33
1. Pengertian BMT	33
2. Fungsi BMT	34
3. Prinsip-prinsip BMT	35
4. Kegiatan Operasional BMT	36

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 39

A. Sejarah dan perkembangan IAIN Bengkulu 39

 1. Era Fakultas Ushuludin dan Syariah Yaswa 39

 2. Menjadi Kelas Jauh IAIN Palembang..... 44

 3. Era STAIN 46

 4. Era IAIN Bengkulu 48

B. Fakultas dan Program Studi IAIN Bengkulu 49

 1. Fakultas Syariah 49

 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 49

 3. Fakultas Tarbiyah dan Tadris 49

 4. Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah 50

 5. Program Master (S2) 51

 6. Program Doktor 51

C. Profil dan Visi Misi IAIN Bengkulu 51

 1. Nama dan Prodil 51

 2. Visi dan Misi 52

D. Jumlah Dosen dan Karyawan IAIN Bengkulu 52

E. Struktur Organisasi IAIN Bengkulu 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 54

A. Hasil Peneltian 54

B. Hasil Analisis dan Pembahasan 63

BAB V KESIMPULAN 73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang....**10**

Tabel 3.1 Jumlah Dosen dan karyawan PNS berdasarkan jenis kelamin..... **52**

Tabel 3.2 Jumlah Dosen dan karywan Non PNS berdasarkan jenis kelamin.
..... **52**

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Persetujuan pembimbing**
- 2. Surat penunjukan**
- 3. Surat permohonan izin penelitian**
- 4. Rekomendasi penelitian**
- 5. Foto saat wawancara**
- 6. Catatan pembimbing dari 1 sampai 2**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang mengerjakan salah satu dari dua hal, yaitu melancarkan pertukaran barang-barang dan jasa-jasa dengan menggunakan uang atau kredit. Kedua, lembaga keuangan merupakan suatu lembaga yang membantu menyalurkan tabungan sebagian masyarakat yang membutuhkan pembiayaan dana untuk investasi. Jadi, lembaga keuangan adalah lembaga yang membantu melancarkan pertukaran barang-barang dan jasa-jasa dan menyalurkan tabungan ke investasi.¹

Lembaga keuangan yang paling utama adalah bank, selain bank juga lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bukan bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.²

Lembaga keuangan syariah terbagi menjadi dua jenis. Lembaga keuangan syariah yang berbentuk bank yang terdiri dari perbankan syariah dan bank pekreditan rakyat syariah (BPRS), dan lembaga keuangan

¹ Faried Wijaya, Soetatwo Hadiwigeno. *Lembaga-lembaga Keuangan dan Bank*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004) H. 4

² Desi Metria, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa IAIN Bengkulu Untuk Menggunakan Tabungan Produk Simpel Pada BMT Al-Muawanah Bengkulu*, Skripsi, (Bengkulu: Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu 2017) H. 1

syariah non bank antara lain Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), asuransi syariah, pegadaian syariah, reksa dana syariah, obligasi syariah, pasar modal syariah, modal ventura syariah.³

Baitul Mal Wat Tamwil yang sebagaimana penulis sebut dengan BMT atau disebut juga dengan koperasi syariah. Merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dana, menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro. BMT juga dikenal sebagai lembaga keuangan syariah pertama di Indonesia. BMT yang pertama kali berdiri bernama Bait At Tamwil Salman, lembaga ini didirikan pada tahun 1980 oleh beberapa aktivis Mahasiswa ITB. Pendirian BMT disebut menginspirasi kelompok masyarakat mendirikan lembaga sejenis. Hingga akhir tahun 2008 telah terdapat sekitar 3.200 BMT di seluruh Indonesia.⁴

Dalam praktik perbankan di Indonesia dewasa ini terdapat beberapa jenis tabungan. Perbedaan jenis tabungan ini hanya terletak dari fasilitas yang diberikan kepada si penabung, sehingga dengan demikian si penabung mempunyai banyak pilihan, jenis-jenis tabungan adalah sebagai berikut, tabanas yaitu tabungan pembangunan nasional, taska yaitu tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa, tabum yaitu tabungan

³ Desi Metria, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa IAIN Bengkulu Untuk Menggunakan Tabungan Produk Sempel Pada BMT Al-Muawanah Bengkulu...*, H. 1

⁴ Brosur, BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu, 2018

umum, simpel yaitu simpanan pelajar, sitak yaitu simpanan haji, tafaqur yaitu tabungan fasilitas qurban, dan masih banyak tabungan lain.⁵

Disini akan dibahas lebih rinci mengenai tabungan fasilitas qurban (tafaqur). Tafaqur merupakan salah satu produk yang ada di BMT Al-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Akad yang digunakan pada produk tabungan fasilitas qurban (tafaqur) ini adalah akad *wadi'ah*, yaitu akad seseorang kepada pihak lain dengan menitipkan suatu barang untuk dijaga secara layak (menurut kebiasaan).⁶

Dalam *Ensiklopedia Hukum Islam wadi'ah* secara bahasa bermakna meninggalkan atau meletakkan, yaitu meletakkan sesuatu pada orang lain untuk dipelihara atau dijaga. Sedangkan secara istilah adalah memberikan kekuasaan kepada orang lain untuk menjaga hartanya atau barangnya dengan secara terang-terangan atau dengan isyarat yang semakna dengan itu. Singkatnya, *Wadi'ah* juga diartikan titipan.⁷

Adapun landasan dalam al-qur'an :

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيمَةٍ

الَّتِي آتَيْنَاهُمُهَا فَالْهُكْمُ إِلَهُهُ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلَمُوا ^ظ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ ^ظ

⁵ Desi Metria, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa IAIN Bengkulu Untuk Menggunakan Tabungan Produk Simpel Pada BMT Al-Muawanah Bengkulu...*, H. 2

⁶ Brosur, BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu, 2018

⁷ Desi Metria, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa IAIN Bengkulu Untuk Menggunakan Tabungan Produk Simpel Pada BMT Al-Muawanah Bengkulu...*, H. 3

“Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzkikan Allah kepada mereka, Maka Tuhanmu ialah Tuhan yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)” (al-hajj:34)⁸

Namun keanekaragaman produk yang ada berbanding terbalik dengan minat dosen dan karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk menabung di simpanan tabungan qurban di BMT AL-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.⁹

Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Berdasarkan definisi tersebut maka minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan ataupun kebutuhan yang ada dalam dirinya terhadap suatu kegiatan, hal tersebut dapat terlihat dari ciri-ciri yang nampak pada diri mereka dan ciri tersebut memunculkan arti yang terkandung didalamnya.¹⁰

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahan*, Juz 17, Surah ke-22 Ayat 34 (Diponegoro: Penerbit CV, 2005), h. 332

⁹ Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 1

¹⁰ Heri p, *Edisi Revisi Pengantar Perilaku Manusia*, (Jakarta: EGC, 2014), h. 52

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai ibu Tia di BMT Al-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Baik Dosen PNS dan Dosen non PNS, yang menggunakan tabungan fasilitas qurban (Tafaqur) masih sedikit dibandingkan jumlah ASN di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Beranjak dari hal tersebut penulis ingin mengetahui minat ASN (dosen dan karyawan) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terhadap tabungan fasilitas qurban (tafaqur) di BMT AL-Muawanah IAIN Bengkulu.¹¹

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut judul **“Minat Dosen dan Karyawan IAIN Bengkulu Terhadap Tabungan Fasilitas Qurban (Tafaqur) di BMT AL-Muawanah IAIN Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana minat dosen dan karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terhadap tabungan fasilitas qurban (tafaqur) di BMT AL-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu:

¹¹ Tia, BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 1 Juli 2018

Untuk mengetahui minat dosen dan karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terhadap tabungan fasilitas qurban (tafaqur) di BMT AL-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi orang lain. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang minat dosen dan karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terhadap tabungan fasilitas qurban (tafaqur) di BMT AL-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi kalangan akademisi atau praktisi diharapkan dapat dijadikan referensi dan dasar untuk melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
- b. Bagi dosen dan karyawan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat dijadikan informasi tentang tabungan fasilitas qurban (tafaqur) di BMT AL-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai pembahasan di atas, maka peneliti melakukan kajian pustaka yang

berhubungan dengan permasalahan yang akan ditulis. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan ini adalah :

Jackline Akoth Odero dan Makori Ezekiel Makori (2018) Jurnal Internasional yang berjudul "*EMPLOYEE INVOLVEMENT AND EMPLOYEE PERFORMANCE: THE CASE OF PART TIME LECTURERS IN PUBLIC UNIVERSITIES IN KENYA*". Studi ini berusaha untuk meneliti hubungan antara keterlibatan karyawan dan kinerja karyawan dosen paruh waktu di universitas negeri di Kenya. Penelitian ini mengadopsi desain penelitian survei deskriptif untuk mengumpulkan data dari sampel 60 dosen paruh waktu dari empat universitas negeri di wilayah barat Kenya. Penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengumpulkan informasi dari responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified sampling dan simple random sampling. Itu dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase, rata-rata dan simpangan baku dan juga secara inferensial menggunakan regresi dan tes Korelasi Momen Produk Pearson. Keterlibatan karyawan ditemukan sangat berkorelasi positif terhadap kinerja karyawan ($r=0,665$; $p<0,01$). Keterlibatan karyawan menyumbang 44,2 % dari total varians kinerja karyawan dosen paruh waktu di perguruan tinggi negeri. Dengan demikian penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan karyawan memiliki pengaruh besar pada kinerja karyawan. Studi ini merekomendasikan bahwa perguruan tinggi negeri harus mengadopsi program keterlibatan karyawan untuk mendorong

kinerja, pertumbuhan, dan daya saing di regional dan juga pasar global. Adapun persamaan dari jurnal Internasional dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti dosen dan karyawan dengan menjadikan dosen dan karyawan sebagai responden. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal Internasional ini menggunakan kuesioner sedangkan penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara langsung dengan narasumber.¹²

Dalam jurnal nasional yang ditulis Nurfauzi Hidayah (2016) dengan judul *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Qurban Di BPRS Suriyah Kantor Cabang Slawi-Tegal*”, menyimpulkan bahwa, perkembangan tabungan qurban sampai saat ini belum begitu banyak nasabah, karena tabungan qurban bukan merupakan produk utama sehingga belum terlalu dikenal oleh masyarakat. Kantor BPRS Suriyah Cabang Slawi baru berdiri pada tahun 2014 sampai sekarang, sehingga masyarakat perlu mengetahui produk-produk tabungan maupun pembiayaannya. Diperoleh dari tahun 2015 sudah mendapatkan nasabah mencapai 50% dari tahun sebelumnya.¹³

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu membahas tentang produk tabungan qurban, sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih memfokuskan pada minat tabungan qurban sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan pada strategi pemasaran produk

¹² *International Journal of management and Commerce Innovations* ISSN 2348-7585 (Online) Vol. 5. Issue 2, pp: (1169-1178), Month October 2017-march 2018, Available at : www.researchpublish.com diakses pada 13 April 2021 pukul 08.00 wib

¹³ Nurfauzi Hidayah, ”*Strategi Pemasaran Produk Tabungan Qurban Di BPRS Suriyah Kantor Cabang Slawi-Tegal*”, Jurnal Nasional, 2016, diakses pada 25 Mei 2019

tabungan qurban terutama dikalangan masyarakat yang belum mengenal tabungan qurban pada BPRS Suriyah Cabang Slawi.

Hermawansyah (2018) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “*Minat masyarakat muslim kelurahan sumur dewa terhadap lembaga keuangan syariah non bank di kota Bengkulu*”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat Muslim Kelurahan Sumur Dewa terhadap keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat muslim Kelurahan Sumur Dewa bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank, entah itu mengenai Lembaga Keuangan Syariah Non Bank. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa minat masyarakat muslim kelurahan sumur dewa kota Bengkulu secara umum sangat antusias, akan tetapi masih banyak yang ragu-ragu mengenai Lembaga Keuangan Syariah Non Bank karena disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang Lembaga Keuangan Syariah Non Bank, entah itu mengenai nama-nama produk, jenis, akad, dan lain sebagainya, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim Kelurahan Sumur Dewa bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank ialah membaiknya perekonomian masyarakat Muslim yang menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah Non Bank, produk, harga, tempat, promosi.¹⁴

¹⁴ Hermawansyah, *Minat masyarakat muslim kelurahan sumur dewa terhadap lembaga keuangan syariah non bank di kota Bengkulu*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018)

Adapun persamaannya yaitu membahas tentang minat terhadap Lembaga Keuangan Syariah Non Bank, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti memfokuskan minat dosen dan karyawan pada produk tabungan qurban di BMT Al-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang Minat masyarakat muslim kelurahan sumur dewa terhadap lembaga keuangan syariah non bank di kota Bengkulu.

Siti Nurjanah tahun 2015 yang berjudul “*Strategi Pemasaran Produk Simpanan Qurban Pada BMT Pandan Madani Kota Bengkulu*”. Menyimpulkan bahwa strategi pemasaran produk simpanan qurban pada BMT Pandan Madani sudah dilakukan dengan beberapa strategi, yaitu strategi harga, produk, distribusi, dan promosi, akan tetapi sampai tahun ini masih sedikitnya nasabah produk simpanan qurban.¹⁵

Adapun persamaannya yaitu membahas tentang simpanan qurban, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti memfokuskan minat dosen dan karyawan pada produk tabungan qurban di BMT Al-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang Strategi Pemasaran Produk Simpanan Qurban Pada BMT Pandan Madani Kota Bengkulu.

¹⁵ Siti Nurjanah, *Strategi Pemasaran Produk Simpanan Qurban Pada BMT Pandan Madani*, skripsi, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2015)

Tabel 1.1

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

Nama Peneliti dan Judul	Perbedaan Penelitian		Persamaan Penelitian
	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang	
1. Jackline Akoth Odero dan Makori Ezekiel Makori (2018) Jurnal Internasional, “ <i>EMPLOYEE INVOLVEMEN T AND EMPLOYEE PERFORMAN CE: THE CASE OF PART TIME LECTURERS IN PUBLIC UNIVERSITIES IN KENYA</i> ”	Jurnal Internasional ini menggunakan kuesioner	Sedangkan penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara langsung dengan narasumber	Jurnal Internasional dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneiliti dosen dan karyawan dengan menjadikan dosen dan karyawan sebagai responden
2. Dimas Riyan Hartadi & Nurhayati (2014), “ <i>Development of web-based savings Kurban management application with YII framework case study: CV Almanna</i> ”.	Bertujuan membuat aplikasi Manajemen Tabungan Kurban.	Bertujuan untuk mengetahui minat dosen dan karyawan IAIN Bengkulu terhadap tabungan qurban (tafaqur) di BMT AL-MUAWANAH IAIN Bengkulu	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu membahas tentang produk tabungan qurban, Sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih memfokuskan pada minat tabungan qurban sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan pada pengembangan aplikasi

			Manajemen Tabungan Kurban.
3. Hermawansyah	Minat masyarakat muslim kelurahan sumur dewa terhadap lembaga keuangan syariah non bank di kota Bengkulu	Masyarakat Muslim Kelurahan Sumur Dewa	bahwa minat masyarakat muslim kelurahan sumur dewa kota Bengkulu secara umum sangat antusias, akan tetapi masih banyak yang ragu-ragu mengenai Lembaga Keuangan Syariah Non Bank karena disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang Lembaga Keuangan Syariah Non Bank, entah itu mengenai nama-nama produk, jenis, akad, dan lain sebagainya, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim Kelurahan Sumur Dewa bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank ialah membaiknya perekonomian

			masyarakat Muslim yang menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah Non Bank, produk, harga, tempat, promosi.
4. Siti Nurjanah	Strategi Pemasaran Produk Simpanan Qurban Pada BMT Pandan Madani Kota Bengkulu	BMT Pandan Madani Kota Bengkulu	Strategi pemasaran produk simpanan qurban pada BMT Pandan Madani sudah dilakukan dengan beberapa strategi, yaitu strategi harga, produk, distribusi, dan promosi, akan tetapi sampai tahun ini masih sedikitnya nasabah produk simpanan qurban

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti melakukan observasi kelapangan guna mendapatkan jawaban dari responden dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Seperti yang dikemukakan oleh Mardalis penelitian deskriptif adalah upaya mendeskripsikan,

mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi.¹⁶

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Sukmadinata menyatakan: penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁷ Menurut Danim penelitian kualitatif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.¹⁸

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan saat peneliti melakukan observasi awal terhitung sejak 16 Mei 2018 s/d 28 Januari 2022.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Jl. Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu.

3. Subjek/Informan Penelitian

Yang peneneliti ambil sampel sebanyak 3 orang karyawan BMT-Muawanah dan 10 orang dosen IAIN Bengkulu yang ditentukan

¹⁶Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), h. 54

¹⁷Nana S.S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 60

¹⁸Sudarman D, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2002), h. 51

berdasarkan *Insidental Sampling* dengan mewawancarai dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Produk Tabungan Fasilitas Qurban (Tafaqur) di BMT-Muawanah IAIN Bengkulu.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Data dan Sumber data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada peneliti, melalui wawancara. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada 10 orang Dosen dan Karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil melalui dokumen, buku, jurnal, dan sumber yang tertulis lainnya.

b. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan meliputi:

1) Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dapat diartikan dengan kata yang cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengelolanya dan diteliti sesuai dengan cara ilmiah. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian

dengan cara mengumpulkan data terhadap aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan.

Observasi pada penelitian ini ialah dengan mengamati secara langsung Minat Dosen dan Karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Terhadap Tabungan Fasilitas Qurban (tafaqur) di BMT AL-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada peneliti.¹⁹ Wawancara terstruktur dilakukan dengan Minat Dosen dan Karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung. Wawancara dilakukan dengan memakai suatu pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini terdapat 11 pertanyaan yang peneliti gunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara.

3) Dokumentasi

¹⁹Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.64

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpul data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Hiberman.

Miles dan Hiberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga dikatakan sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion* data.²⁰

Langkah-langkah analisi data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu :

a. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data adalah proses membuat singkat, *coding*, memusatkan tema, dan membuat batas-batas permasalahan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas, memperpendek, dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

²⁰Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta.), h. 146

Penyajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan reset dilakukan. Dengan melihat penyajian data peneliti akan mengerti apa yang terjadi dalam bentuk yang utuh

c. *Data Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan-pencatatan data. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik suatu kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Merupakan kajian teori tentang minat, dosen dan karyawan, tabungan qurban dan bmt.

BAB III Merupakan gambaran umum UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

BAB IV Pada bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan menjawab rumusan masalah tentang minat dosen dan karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada

tabungan fasilitas qurban di BMT Al-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan faktor yang melatarbelakangi dosen dan karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu membuka tabungan fasilitas qurban di BMT Al-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembahasan yang mengaitkan teori dan hasil dari penelitian.

BAB V

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan dan merupakan masukan yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.²¹ Menurut Heri P, Minat adalah suatu kondisi yang telah terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Berdasarkan definisi tersebut maka minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan ataupun kebutuhan yang ada dalam dirinya terhadap suatu kegiatan, hal tersebut dapat terlihat dari ciri-ciri yang nampak pada diri mereka dan ciri tersebut memunculkan arti yang terkandung didalamnya.²²

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Minat ini besar pengaruhnya dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.²³

²¹ Poerwadaminta, W. J. S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 769

²² Heri P, Edisi Revisi Pengantar Perilaku Manusia, (Jakarta: EGC, 2014), h. 52

²³ Darmadi, *Pengembangan Model Dinamika Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.307

Menurut Komarudin minat nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen. Ada beberapa tahap dalam proses pengambilan keputusan yang umumnya dilakukan oleh konsumen yaitu pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen.²⁴

Beberapa pengertian tersebut diatas, disini penulis menyimpulkan minat merupakan ungkapan rasa senang dan tertarik terhadap sesuatu baik barang ataupun bentuk lain, dan kesenangan itu lalu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam sesuatu tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan akan memperhatikannya secara terus-menerus dengan rasa senang.

2. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan, misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.

- a. Berdasarkan timbulnya minat, dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural.
- b. Berdasarkan arahnya minat dibedakan menjadi dua yaitu minat intrinsik dan minat ekstrinsik.

²⁴ Komarudin, *Kamus Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), h.94

c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu :

- 1) Expressed interest adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
- 2) Manifest interest adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
- 3) Tested interest adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- 4) Inventoried interest adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.²⁵

3. Indikator Minat

a. Keinginan

²⁵ Victoria, *Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah di BMT Al-Amal*, (Bengkulu: Skripsi Satjana, Jurusan Ekonomi Islam, 2007), h. 18-20

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan.

b. Perasaan senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

c. Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

d. Perasaan Tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau keinginan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.²⁶

²⁶ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", (Jurnal Pujangga Indraprasta PGRI, vol.1 no.2, 2015)

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Timbulnya Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap sesuatu secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu bersumber dari individu bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian) dan berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap timbul dan berkembangnya minat seseorang. Menurut Crow dan Crow berpendapat ada tiga faktor yang menyebabkan timbulnya minat, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makan.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan erat dengan emosi.²⁷

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal

²⁷ Amimah Oktarina, *Pengaruh Keunggulan Tabungan Wadiah Pelajar Terhadap Minat Menabung Siswa*, (Bengkulu: Skripsi Sarjana, Jurusan Ekonomi, 2014). Hal. 19-20

Faktor internal ini merupakan faktor yang terletak pada diri individu. Faktor internal yang menggerakkan dan mempengaruhi minat suatu individu disebabkan oleh empat faktor yaitu :

1. Sumber daya konsumen, dimana setiap orang membawa tiga sumber daya dalam setiap situasi pengambilan keputusan yakni waktu dan perhatian.
2. Pengetahuan merupakan informasi yang disimpan dalam ingatan, dimana pengetahuan konsumen mencakupi susunan luas informasi seperti ketersediaan dan karakteristik produk dan jasa, dimana dan kapan untuk membeli dan bagaimana menggunakan produk.
3. Motivasi atau dorongan.
4. Situasi pribadi terutama perasaan emosional individu.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini merupakan faktor yang terletak diluar diri individu. Adapun faktor eksternal ini terdiri dari :

1. Faktor keluarga

Keluarga memegang peranan penting, dalam keluargalah seseorang dapat membina kebiasaan, cara berpikir, sikap dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya.

2. Faktor lingkungan

Lingkungan tempat tinggal ataupun lingkungan pergaulan ini mampu menumbuhkan minat seseorang sebagaimana

lingkungan keluarga. Bahkan terkadang teman bermain/sepergaulan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam menanam benih minat atau cita-cita.

3. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap minat seseorang untuk melakukan sesuatu.²⁸

B. Dosen dan Karyawan

Unsur tenaga pengajar (dosen) dan Tenaga Penunjang Akademik tenaga kependidikan di perguruan tinggi terdiri atas dosen dan tenaga penunjang akademik. Dosen adalah seorang yang berdasarkan pendidikan dan keahlian diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Dosen luar biasa adalah dosen yang bukan tenaga tetap pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Dosen tamu adalah seseorang yang diundang untuk mengajar pada perguruan tinggi selama jangka waktu tertentu.²⁹

Jenjang jabatan akademik pada dasarnya terdiri atas asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan guru besar. Wewenang dan tata cara pengangkatan serta pemberhentian jabatan akademik diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga penunjang akademik terdiri atas peneliti, pengembang dibidang pendidikan, pustakawan, prananta computer, pengurus laboratorium, dan teknik sumber belajar.

²⁸ Nimas Mira Praba Angesti, *Analisis Minat Pedagang Pakaian Pasar Panorama Terhadap Produk Pembiayaan Mikro BankRakyat Indonesia (BRI) Syariah KCP Panorama Kota* (Bengkulu: Skripsi Sarjana, Jurusan Ekonomi Islam, 2014), hal. 36-37

²⁹ Indra Bastian, SE, Akt, M.B.A, Ph. D, *Akuntansi Pendidikan*, (Yogyakarta; Erlangga) . h. 30 2006

Persyaratan serta tata cara pengangkatan dan wewenang tenaga penunjang akademik diatur oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.³⁰

C. Tabungan Qurban

Tabungan qurban adalah produk simpanan dari perbankan untuk membantu nasabah mewujudkan ibadah kurban saat Idul Adha nanti. Dalam bahasa Arab, qurban dikenal dengan nama *al-Udh-hiyyah*, maknanya menurut bahasa adalah hewan yang diqurbankan, atau hewan yang disembelih pada hari Idul Adha. Sedangkan menurut ahli fiqh, *al-Udh-hiyyah* adalah menyembelih hewan tertentu, pada waktu tertentu, dengan niat mendekatkan diri kepada Allah SWT. *Al-Udh-hiyyah* adalah hewan yang disembelih untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, sejak hari Idul Adha hingga ke hari-hari *Tasyrîq* (11, 12 dan 13 *Dzulhijjah*).³¹

Macam dan ragam tabungan yang ditawarkan bank kepada masyarakat sangat banyak dengan berbagai keperluan. Ada tabungan pendidikan yang besarnya dan waktu penyetorannya sudah diprogram di depan dengan jumlah tetap selama sekian sudah diprogram di depan dengan jumlah tetap selama sekian tahun, dan baru bisa diambil setelah syarat dan ketentuan terpenuhi, biasanya sang putra nasabah telah memasuki jenjang sekolah lebih lanjut. Ada pula tabungan haji yang dimaksudkan untuk mempersiapkan kenaikan haji ke tanah suci Mekah –

³⁰ *Ibid*

³¹ Abdul Shomad, *Tanya-Tanya Seputar Qurban*, (Pekanbaru: Tim Tafaqquh, 2017), h.

Madinah bagi umat muslim. Waktu dan jumlah setoran bisa ditentukan, bisa juga dibuat *fleksibel* sesuai dengan kemampuan dan kelonggaran nasabah. Tabungan jenis ini biasanya juga hanya bisa diambil untuk keperluan pelunasan Biaya Perjalanan Haji. Dan yang paling banyak adalah jenis tabungan biasa dengan berbagai variasi yang dikeluarkan oleh masing-masing bank.³²

Ada beberapa alasan secara umum yang menyebabkan seseorang menabung, yaitu:

1. Sebagai dana yang disiapkan untuk bisa ditarik kapan saja dan dimana saja.
2. Untuk membangun kenyamanan dan keamanan karena tersimpan ditempat yang terjamin, serta membangun administrasi yang terkontrol.
3. Sebagai penyesihan dana untuk masa depan dengan keuntungan bunga yang bersifat tetap (*fixed*).

Dalam perbankan syariah fasilitas tabungan juga tersedia. Artinya ketika seorang nasabah merasa lebih nyaman menyimpan uang di bank syariah dibandingkan pada bank konvensional karena alasan-alasan tertentu maka bank syariah adalah pilihan tepat. Simpanan yang dilakukan oleh nasabah di bank syariah dapat menggunakan akad wadiah dan mudharabah. Nasabah yang menetapkan dananya dalam akad wadiah akan

³² Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 94

mendapat bonus dari bank syariah, masyarakat yang menepatkan dana dalam akad mudharabah akan mendapatkan return berupa bagi hasil. Besarnya bagi hasil telah ditetapkan dengan nisbah yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah investor. Nisbah adalah persentase tertentu yang disepakati antara nasabah dengan bank yang digunakan sebagai dasar untuk pembagian hasil kepada masing-masing pihak.³³ Bunga atau balas jasa bagi hasil tabungan yang diberikan bank kepada nasabah relatif lebih tinggi dibanding dengan bunga jasa giro. Saat ini berkisar antara 4% - 6% setahun.³⁴

1. Fatwa DSN-MUI Tentang Tabungan

Tabungan setelah menimbang:³⁵

Bahwa untuk meningkatkan aktivitas ekonomi dan keuangan masyarakat diperlukan jasa perbankan. Dan salah satu produk perbankan dibidang penghimpunan dana masyarakat adalah tabungan, yaitu simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

- a) Bahwa tidak semua tabungan dapat dibenarkan secara syariah.
- b) Bahwa oleh karena itu, DSN-MUI memandang perlu menetapkan.

³³ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan ...*, h. 63

³⁴ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2010), h. 93

³⁵ M. Ichwan Sam, Hasanudin, dkk, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah DSN-MUI*, (Jakarta: Erlangga 2014), h. 48

2. Fatwa Tentang Tabungan

Dalam firman Allah menegaskan QS. An-Nisaa /4 : 29

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ...^ع

“Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu ... ”. (QS. An-Nisaa/4 : 29)³⁶

Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah/2 : 283

... فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ^ط
...^ط

“... Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya... ”. (QS. Al-Baqarah/2 : 283)³⁷

Hadist Nabi riwayat Ibnu Maajah

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahan*, Juz 4, Surah ke-4 Ayat 29 (Diponegoro: Penerbit CV, 2005), h. 83

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran ...*, h. 49

“Nabi bersabda, ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah) , dan mencampur gandum kualitas baik dengan gandum kualitas rendah untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual”. (HR. Ibnu Maajah)³⁸

3. Jenis-Jenis Tabungan³⁹

- a. Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.
- b. Tabungan yang dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* atau *Wadiah*.

Ketentuan umum tabungan berdasarkan mudharabah:

- a. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibal-mal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- b. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- c. Modal harus dinyatakan dalam besaran jumlah, dalam bentuk tunai, dan bukan piutang.
- d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

³⁸ M. Ichwan Sam, Hasanudin, dkk, *Himpunan...* , h. 49

³⁹ M. Ichwan Sam, Hasanudin, dkk, *Himpunan...* , h. 51

- e. Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional dana tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Ketentuan umum tabungan berdasarkan *wadiah*, yaitu:

- a. Bersifat simpanan.
 - b. Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan.
 - c. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.
4. Syarat-Syarat Berqurban⁴⁰
- a. Beragama Islam.
 - b. Bebas/merdeka (bukan hamba sahaya).
 - c. Akil baligh.
 - d. Berakal.
 - e. Mampu untuk berqurban.

Berqurban hukumnya sunnat bagi orang yang mampu melaksanakannya, berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, ia berkata, “saya mendeangar Rasulullah SAW bersabda:

⁴⁰ Abdul Shomad, *Tanya-Tanya...*, h. 20

Artinya : “Ada tiga perkara yang wajib bagiku dan sunnat bagi kamu; shalat witir, menyembelih qurban dan shalat Dhuha.” (HR. Ahmad, Al-Hakim dan ad-Daraquthni).⁴¹

Orang yang dikategorikan mampu berqurban adalah orang yang mampu memenuhi kebutuhan pokok untuk dirinya sendiri dan orang-orang yang wajib ia nafkahi pada hari Idul Adha dan hari-hari *Tasyrîq* , kemudian ia memiliki dana yang cukup untuk menyembelih hewan qurban.⁴²

D. BMT

1. Pengertian BMT

Baitul Maal Wattamwil (BMT) merupakan suatu lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan *Ivestasi* dalam meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil berdasarkan prinsip syari'ah dan prinsip koperasi. *Baitul maal wattamwil* (BMT) merupakan sarana pengelolaan dari ummat, oleh ummat dan untuk ummat (*mashlahah amanah*) yang bebas dari *riba*. Secara *harfiah* atau *lughawi baitul maal* berarti rumah harta benda atau kekayaan dan *baitul tamwil* nerarti usaha. *Bait* yang artinya bangunan atau rumah dan *tamwil* artimya pengembangan harta kekayaan.

⁴¹ Abdul Shomad, *Tanya-Tanya...*, h. 19

⁴² Abdul Shomad, *Tanya-Tanya...*, h. 20

Baitul Maal Wattamwil (BMT) sebagai wahan transformasi ekonomi dari para *aghniya'* (pemilik uang) kepada *dhuafa*, pedagang kecil yang membutuhkan modal usaha. Fungsi BMT tidak hanya *profit orientid* tetapi juga *social orientid*.⁴³

Dilihat dari segi istilah *fiqh*, *baitul maal* adalah suatu lembaga atau badan yang bertugas untuk mengurus kekayaan negara terutama keuangan, baik yang berkenaan dengan soal pemasukkan dan pengelolaan, maupun yang berhubungan dengan masalah pengeluaran dan lain-lain, sedangkan *baitul tamwil* berarti rumah penyimpanan harta milik pribadi yang dikelola oleh suatu lembaga untuk dikembangkan untuk sebagai penunjang usaha-usaha produktif dalam hal permodalan.

Baitul Maal Wattamwil (BMT) adalah lembaga yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat yang bersifat komersial maupun non komersial dan menyalurkan kembali kepada masyarakat baik dalam bentuk *zakat* maupun pembiayaan Investasi.

2. Fungsi BMT

Secara konseptual BMT memiliki dua fungsi, yaitu sebagai *Baitul Maal* dan *Baitul tamwil*.

a. *Baitul Maal*

Adalah institusi atau lembaga yang usaha pokoknya adalah menerima dan menyalurkan dana umat islam yang bersifat nin-

⁴³ Ahmad Radoni dkk, *Lembaga Keuangan Syari'ah*. (Zikrul Hakim: Jakarta, 2008), h. 68

komersial. Sumber dana *Baitul Maal* berasal dari *zakat, infaq, shodaqoh, hibah*, sumbangan dan lain-lain. Adapun dananya dialokasikan kepada yang berhak (*mustahik*), yaitu fakir, miskin, *mu'allaf*, orang yang dalam perjalanan, ghorimin, hamba sahaya, *amilin*, dan orang yang berjuang dijalan Allah.

Adapun ciri-ciri operasional *Baitul Maal* antara lain yaitu:

1. Visi dan Misi sosial.
2. Sebagai mediator penyalur *zakat* dan oenerima zakat.
3. Tidak boleh mengambil apapun dari operasionalnya.
4. Pembiayaan operasional nya diambil dari 12,5% dari total *zakat* yang diterima.

b. *Baitul Tamwil*

Adalah *institusi* atau lembaga keuangan umat islam yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari pihak ketiga (*deposen*) yang memberikan pembiayaan-pembiayaan kepada usaha-usaha yang produktif dan menguntungkan. Sumber dana *Baitul Tamwil* berasal dari simpanan, tabungan, saham dan lain-lain. Alokasi dananya kepada pembiayaan dan investasi.⁴⁴

Adapun ciri-ciri operasional *Baitul tamwil* antara lain yaitu:

1. Visi dan Misi ekonomi
2. Dijalankan dengan prinsip ekonomi islam.

⁴⁴ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), h. 117

3. Pembiayaan operasional berasal dari asset sendiri atau dari keuntungan.
4. Memiliki fungsi sebagai mediator antara pemilik kelebihan dan dengan pihak yang kekurangan dana.
5. Merupakan wajib *zakat*.

3. Prinsip-prinsip dalam BMT

Dalam kegiatan operasional nya, BMT menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut.

a. Prinsip bagi hasil

Prinsip ini maksudnya, ada pembagian hasil (keuntungan) dari peminjam untuk BMT, yakni dengan konsep *mudharabah, musyarakah, muzara'ah dan musaqah*.⁴⁵

b. Sistem balas jasa

Sistem ini merupakan suatu tata cara jual beli yang dalam pelaksanaannya BMT mengangkat nasabah sebagai agen yang diberi kuasa untuk melakukan pembelian barang atas nama BMT, kemudian bertindak sebagai penjual, dengan menjual barang yang telah dibelinya dengan ditambah margin (*mark up*). Keuntungan BMT nantinya akan dibagi kepada penyedia dana. Sistem balas jasa yang dipakai antara lain berprinsip pada *murabahah, salam, istishna, dan bai 'bitsaman ajil*.

c. Sistem non profit

⁴⁵ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), h. 118

Sistem yang sering disebut pembiayaan kebijakan ini merupakan pelayanan yang bersifat sosial dan non komersial. Nasabah cukup mengembalikan pokok pinjamannya saja.

d. Akad bersyarikat

Akad bersyarikat adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih dan masing-masing pihak mengikuti sertakan modal (dalam berbagai bentuk). Dengan perjanjian kesepakatan keuntungan/kerugian. Konsep yang digunakan yaitu *musyarakah* dan *mudharabah*.

4. Kegiatan Operasioanl BMT

Berdasarkan fungsi dan jenis dana yang dikelola oleh BMT, maka terdapat dua tugas penting BMT, yakni terkait dengan pengumpulan dan penggunaan dana:

a. Pengumpulan dan BMT

Pengumpulan dana BMT dilakukan melalui bentuk simpanan tabungan dan deposito. Sumber dana BMT antara lain berasal dari dana masyarakat, simpanan biasa, simpanan berjangka atau deposito, serta melalui kerjasama antar institusi. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggalangan dana antara lain adalah momentum, prospek usaha, rasa aman, dan profesionalisme.

b. Penyaluran dana BMT

Dana yang dikumpulkan dari anggota harus disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada anggota. Pinjaman dana kepada

anggota disebut juga pembiayaan, yaitu suatu fasilitas yang diberikan BMT kepada anggota yang membutuhkan dana yang telah dikumpulkan BMT dari anggota yang *surplus* dana.

Penggalangan dana BMT disalurkan untuk sektor perdagangan, industri rumah tangga, pertanian, peternakan, perikanan, konveksi, kontruksi, percetakan, jasa dan lainnya yang dapat menunjang kegiatan perekonomian masyarakat ke arah yang lebih baik. Sedangkan pola angsuran dapat berdasarkan pada angsuran harian, mingguan, dua mingguan, bulanan, serta pada saat jatuh tempo.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan IAIN Bengkulu

1. Era Fakultas Ushuluddin dan Syariah Yaswa

Awal mula Institut Agama Islam Negeri Bengkulu adalah berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Syariah YASWA, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sejarah STAIN Bengkulu dimulai dari pendirian Fakultas Ushuluddin Swasta Yayasan Taqwa (YASWA) yang dipimpin oleh mantan Gubernur Sumsel, H. Muhammad Husein. Yayasan ini juga membidani lahirnya Fakultas Syariah Swasta di Curup. Fakultas Ushuluddin Yaswa Bengkulu diresmikan tanggal 14 September 1963; K.H. Zainal Abidin Fikri dan Drs. Husnul Yakin, ditetapkan sebagai Dekan dan Wakil Dekan pertama.⁴⁶

Dalam perkembangannya, muncul gagasan untuk mendirikan IAIN tersendiri di Sumatera Selatan. Untuk mendirikan IAIN tersendiri membutuhkan tiga Fakultas. Ketika itu sudah ada dua Fakultas yang berstatus negeri, yakni Fakultas Syariah Palembang dan Fakultas Tarbiyah Jambi. Untuk melengkapinya, salah satu diantara dua Fakultas yang sudah ada harus dinegerikan. Yakni Fakultas Syariah

⁴⁶ Tim, *Buku Statistik*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2016), h. 1

Curup dan Fakultas Ushuluddin di Bengkulu. Dalam rapat pengurus YASWA disepakati Fakultas Syariah di Curup yang dinegerikan. Karena di Palembang sudah ada Fakultas Syariah. Maka Fakultas Syariah di Curup kemudian diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Pada tanggal 14 November 1964 Fakultas Ushuluddin di Curup berhasil dinegerikan. Diangkat sebagai Dekan pertamanya adalah K.H. Muhammad Amin Addary. Bersamaan dengan penegerian Fakultas Ushuluddin di Curup diresmikan pula IAIN Raden Fatah Palembang.⁴⁷

Tiga tahun sejak penegerian Fakultas Ushuluddin di Curup, tepatnya pada tahun 1967 Yayasan Taqwa (YASWA) Sumatera Selatan Perwakilan Bengkulu mengganti Fakultas Ushuluddin yang ada di Kota Praja Bengkulu menjadi Syari'ah Yaswa. Dekan pertama Fakultas ini dijabat oleh Djalal Suyuthie, sedangkan pembantu dekan I dijabat oleh Drs. Adjis Ahmad, pembantu Dekan II oleh Sulaiman Effendi, S.H., dan pembantu dekan III diamanahkan kepada Saifuddin Jachja. Setelah periode Djalal Suyuthie, Fakultas ini dipimpin oleh Drs. Suandi Hambali sebagai dekan, A Moeharram, BA menjabat sebagai sekretaris merangkap pembantu dekan III, Sulaiman Effendi sebagai pembantu Dekan I dan pembantu Dekan II dijabat oleh Drs. Basri. Nama-nama lainnya yang ikut mengelola Fakultas Syariah YASWA antara lain Zainal Hakim sebagai tata usaha dan Badrul Munir Hamidy mengelola bagian pengajaran. Mahasiswa-mahasiswa pertama Fakultas

⁴⁷ Tim, *Buku Statistik...*, h. 1-2

Syariah YASWA ini antara lain Siti Nurbaya, Hasanah, Fauziah, Mukhtar Afrudi, Hazairin Amin, Ibnu Idham. Khairunnisa, Rifa'i Djais, dan Zainal Arifin.⁴⁸

2. Menjadi Kelas Jauh IAIN Palembang

Fakultas Syariah YASWA kembali diperjuangkan agar dapat dinegerikan. Tim usaha penegerian diketuai oleh M. Zein Rani. Personalia tim lainnya adalah Drs. H. Adjis Ahmad (sekretaris), Drs. Suandi Hambali, Moeharram, BA, Syukran Zainul, BA, Darwis, Sulaiman Effendi, Drs. Basri AS, Zainal Hakim dan lain-lain. Dengan dukungan H.M. Ali Amin, SH., Penguasa Daerah Provinsi Bengkulu pada waktu itu, pada bulan Juni 19971 Fakultas Syariah Bengkulu diresmikan menjadi Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Cabang Bengkulu; Drs. Djamaan Nur diangkat menjadi dekan pertamanya.⁴⁹

Problem awal yang dihadapi Djamaan ketika ia menjabat Dekan Fakultas Syariah di Bengkulu adalah tidak adanya personalia baik dosen maupun karyawan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Umumnya dosen dan karyawan yang mengabdikan di Fakultas Syariah adalah tenaga honorer, kecuali Djamaan Nur sendiri yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Menghadapi kondisi ini, Djamaan Nur merekrut beberapa dosen dan karyawan yang berstatus PNS di instansi lain, untuk mengabdikan/diperbantukan di Fakultas Syariah Bengkulu. Diantara nama-nama yang direkrut ketika itu adalah

⁴⁸ Tim, *Buku Statistik...*, h. 2-3

⁴⁹ Tim, *Buku Statistik...*, h. 3

Drs. H. Badrul Munir Hamidy, Zainal Hakim, BA, dan H. Rifai'i Djais. Selain itu, direkrut pula beberapa dosen lulusan dari IAIN lain, sehingga muncullah nama-nama yang mengabdikan diri di Fakultas Syariah seperti Drs. H. Chaidir hadi, Drs. Tablawi Amin, Drs. Moh. Damry Harahap (alm), dan Drs. Parmi Nudin.⁵⁰

Fakultas Syariah Bengkulu bersama Fakultas Ushuluddin Curup pernah terancam ditutup oleh Ditperta Departemen Agama RI melalui program rasionalisasi. Namun dengan berbagai upaya para pengelolanya, kedua Fakultas ini batal ditutup, karena dapat memenuhi ketentuan sebagaimana yang diminta oleh Ditperta. Ketentuan-ketentuan seperti sarana-prasarana, dosen dan mahasiswa ternyata sudah sesuai dengan ketentuan suatu Fakultas yang tidak terkena rasionalisasi.⁵¹

Pada awal jabatannya sebagai Gubernur Bengkulu untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri di daerah Bengkulu. Keinginan ini dikomunikasikan oleh Gubernur Soeprpto kepada H. Alamsyah Ratu Prawinegara, Menteri Agama R.I. ketika itu. Keinginan tersebut disampaikan Soeprpto dalam pidato sambutan Upacara Dies Natalis ke XV IAIN Raden Fatah Palembang di Kotamadya Bengkulu pada bulan Nopember 1979.⁵²

Pada saat itu Provinsi Bengkulu baru memiliki dua Fakultas dalam lingkungan IAIN yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan

⁵⁰ Tim, *Buku Statistik...*, h. 3-4

⁵¹ Tim, *Buku Statistik...*, h. 4

⁵² Tim, *Buku Statistik...*, h. 4-5

Fakultas Syariah di Bengkulu. Untuk pendirian IAIN masih perlu dipersiapkan satu Fakultas lagi yang berbeda dengan Fakultas yang sudah ada. Fakultas yang lebih tepat dibuka adalah Fakultas Tarbiyah. Ketika itu telah ada satu Fakultas Tarbiyah Swasta yang berstatus terdaftar di kota Manna kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk memperlancar perjuangan tersebut disepakati Fakultas Tarbiyah di Manna dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu untuk dibenahi dan dipersiapk menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN. Pada tahun 1982 Fakultas tersebut dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu dengan nama Fakultas Tarbiyah Semarak Bengkulu.⁵³

Masyarakat Bengkulu merasakan betapa pentingnya kehadiran Fakultas Tarbiyah di daerah ini. karena melalui lembaga pendidikan tinggi agama ini akan dilahirkan guru-guru umum di madrasahmadrasah dan guru-guru sekolah lanjutan tingkat pertama dan atas di Kota Bengkulu. Untuk itu masyarakat mengharapkan agar Fakultas tersebut diperjuangkan agar menjadi Fajultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah yang berkedudukan di Bengkulu.⁵⁴

Keinginan tersebut disampaikan kepada Rektor IAIN Raden Fatah Palembang. Setelah dibahas dalam sidang senat pada tahun 1983, Senat IAIN Raden Fatah Palembang menyetujui usul pendirian Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang lokal jauh Bengkulu dan menugaskan Rektor IAIN Raden Fatah agar mempersiapkan

⁵³ Tim, *Buku Statistik...*, h. 5

⁵⁴ Tim, *Buku Statistik...*, h. 5

segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana Fakultas Tarbiyah di Bengkulu. Rencana-rencana dimaksud antara lain menghubungi Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Bengkulu dan mengadakan studi kelayakan untuk pembukaan Fakultas tersebut.⁵⁵

Berdasarkan persetujuan Senat IAIN Raden Fatah dan Rekomendasi Gubernur Kepala Daerah tingkat I Provinsi Bengkulu, Rektor IAIN Raden Fatah Palembang menerbitkan Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang Nomor: XV Tahun 1984 tanggal 1 Juli 1984 tentang Operasional Lokal Jauh Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Bidang IPS di Bengkulu.⁵⁶

Pada hari Rabu tanggal 15 Agustus 1984, Rektor IAIN Raden Fatah Palembang, Prof. K.H Zainal Abidin Fikri, meresmikan berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang lokal jauh Bengkulu sekaligus melantik Drs. Badrul Munir Hamidy sebagai kuasa Dekan Fakultas ini.⁵⁷

Berkat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi Bengkulu maupun para ulama dan cendikiawan serta umat Islam pada umumnya, maka Fakultas Tarbiyah IAIN raden Fatah Palembang Lokal Jauh Bengkulu dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat di Provinsi Bengkulu.⁵⁸

⁵⁵Tim, *Buku Statistik...*, h. 5-6

⁵⁶Tim, *Buku Statistik...*, h. 6

⁵⁷Tim, *Buku Statistik...*, h. 6

⁵⁸Tim, *Buku Statistik...*, h. 6-7

Setelah melalui perjuangan yang sungguh-sungguh dan tiada henti dari civitas akademika IAIN Raden Fatah di Bengkulu, dengan dukungan pemerintah Daerah Tingkat 1 Bengkulu, KAKANWIL Departemen Agama Provinsi Bengkulu Serta berbagai lapisan masyarakat, maka Fakultas ini dapat dinegerikan menjadi Fakultas IAIN Raden Fatah Bengkulu pada tanggal 9 Juli 1994 yang diresmikan oleh Dirjend Binbaga Islam Departemen Agama R.I.⁵⁹

3. Era STAIN

Dengan telah lengkapnya tiga Fakultas di Provinsi Bengkulu (Ushuluddin di Curup, Syariah dan Tarbiyah di Bengkulu) berarti persyaratan untuk menjadi IAIN tersendiri telah terpenuhi. Namun demikian, dalam rangka penertiban perguruan tinggi dalam lingkungan Departemen Agama R.I, Fakultas-fakultas cabang (di luar kampus induknya) ditetapkan menjadi Sekolah Tinggi Agam Islam Negeri (STAIN) yang jumlahnya di seluruh Indonesia sebanyak 33 buah. Berdasarkan Keputusan Presiden R.I. Nomor: 11 Tahun 1997 dan keputusan Menteri Agama RI Nomor: E/125/1997, Menteri Agama R.I., Dr. H Tarmizi Taher, meresmikan pendirian 33 STAIN diseluruh Indonesia (termasuk Bengkulu) pada tanggal 30 Juni 1997.⁶⁰

STAIN Bengkulu merupakan penggabungan dari Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah di Bengkulu. Masing-masing Fakultas berubah nama menjadi jurusan Syariah dan

⁵⁹ Tim, *Buku Statistik...*, h. 7

⁶⁰ Tim, *Buku Statistik...*, h. 7-8

Tarbiyah. Jurusan Syariah dengan dua program studi (Ahwal Al-Syakshiyah dan Muamalah) dan Tarbiyah dengan satu program studi (Pendidikan Agama Islam) Ketua STAIN Bengkulu pertama dijabat oleh Drs. H Badrul Munir Hamidy (dari tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002). Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Dr. Rohimin, M.Ag dan ia terpilih kembali menduduki jabatan ketua untuk periode 2006-2010. Untuk periode 2010-2014 STAIN Bengkulu dipimpin oleh Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, dengan SK MENAG. RI No. B.II/3/8264/2010 tanggal 06 Mei 2010 dengan dibantu oleh 4 (empat) orang pembantu ketua. Memiliki 4 (empat) Jurusan dan 13 (tiga belas) program studi dimana program studi pendidikan PGRA pada jurusan Tarbiyah dihapuskan karena tidak ada izin operasional dari dirjen pendidikan Islam Kementerian Agama RI.⁶¹

Untuk periode 2010-2014 STAIN Bengkulu dipimpin oleh Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, MH, dengan SK MENAG. RI No. B.II/3.9264/2010 tanggal 06 Mei 2010 dengan dibantu oleh 4 orang pembantu ketua. Memiliki 4 Jurusan dan 13 Program Studi di mana Program Studi PGRA pada jurusan Tarbiyah dihapuskan karena tidak izin operasional dari Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.⁶²

⁶¹ Tim, *Buku Statistik...*, h. 8

⁶² Tim, *Buku Statistik...*, h. 8

Perkembangan STAIN yang begitu pesat sejak tahun 1997 saat perubahan status dari lokal jauh IAIN Raden Fatah menjadi STAIN Bengkulu seperti pembangunan dan peningkatan sejumlah fasilitas kantor, ruang belajar, laboratorium maupun sarana penunjang lainnya dan jumlah mahasiswa yang terus meningkat, mendorong para pemimpin, dosen dan karyawan STAIN Bengkulu beserta pemerintah daerah Bengkulu dan tokoh masyarakat Bengkulu, bekerja keras untuk meningkatkan status STAIN Bengkulu menjadi IAIN, sehingga bisa memenuhi kebutuhan masyarakat akan alumni yang bisa memenuhi berbagai bidang keilmuan baik, ilmu agama Islam maupun ilmu-ilmu umum lainnya.⁶³

Atas dasar tuntutan perkembangan dan kebutuhan ilmu pengetahuan agama Islam serta dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang ilmu pengetahuan agama Islam, maka pada tanggal 25 April 2012 ditetapkan peraturan Presiden RI. No. 51 Tahun 2012 tentang perubahan STAIN menjadi IAIN, dan telah diresmikan oleh Menteri Agama pada tanggal 13 Maret 2013.⁶⁴

4. Era IAIN Bengkulu

Sejak diresmikan oleh Menteri Agama Manjadi IAIN Bengkulu berdasarkan peraturan Presiden RI. No. 51 Tahun 2012. IAIN Bengkulu terus mengalami perkembangan baik secara kualitas maupun Kuantitas, pada saat ini IAIN Bengkulu telah memiliki 4 Fakultas,

⁶³ Tim, *Buku Statistik...*, h. 8-9

⁶⁴ Tim, *Buku Statistik...*, h. 9

yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, serta Program Pascasarjana (S2).⁶⁵

B. Fakultas dan Program Studi IAIN Bengkulu

1. Fakultas Syariah

Program Studi:

- a. Hukum Keluarga Islam (AHS)
- b. Hukum Tata Negara
- c. Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)⁶⁶

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi:

- a. Ekonomi Syariah
- b. Perbankan Syariah
- c. Manajemen Zakat dan Wakaf
- d. Manajemen Haji dan Umroh⁶⁷

3. Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Program Studi:

- a. Pendidikan Agama Islam

⁶⁵ Tim, *Buku Statistik...*, h. 10

⁶⁶ Brosur IAIN Bengkulu, Tahun 2018

⁶⁷ Brosur IAIN Bengkulu, Tahun 2018

- b. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- c. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- d. Tadris Bahasa Inggris
- e. Tadris Bahasa Arab
- f. Tadris Matematika
- g. Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
- h. Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
- i. Tadris Bahasa Indonesia⁶⁸

4. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Program Studi:

- a. Bimbingan Konseling Islam
- b. Komunikasi Penyiaran Islam
- c. Manajemen Dakwah
- d. Aqidah dan Filsafat Islam
- e. Tasawuf dan Psikotrapi Islam
- f. Ilmu Al-Quran dan Tafsir
- g. Ilmu Hadits
- h. Bahasa dan Sastra Arab
- i. Sejarah Kebudayaan Islam⁶⁹

⁶⁸ Brosur IAIN Bengkulu, Tahun 2018

5. Program Master (S2)

Program Studi:

- a. Hukum Islam (AHS)
- b. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- c. Filsafat Agama
- d. Pendidikan Agam Islam
- e. Pendidikan Anak Usia Dini Islam
- f. Hukum Tata Negara⁷⁰

6. Program Doktor (S3)

- a. Pendidikan Agama Islam (Dr)⁷¹

C. Profil Dan Visi Misi IAIN Bengkulu

1. Nama dan Profil

Nama : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Alamat : Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kec.
Selebar Kota Bengkulu

Telpon : (0736)51171, 51276,51172

Fax : (0736)51172)

Kab/Kota : Bengkulu

⁶⁹ Brosur IAIN Bengkulu, Tahun 2018

⁷⁰ Brosur IAIN Bengkulu, Tahun 2018

⁷¹ Brosur IAIN Bengkulu, Tahun 2018

Provinsi : Bengkulu

Email : iainbengkulu@iainbengkulu.ac.id

Website : WWW.iainbengkulu.ac.id⁷²

2. Visi dan Misi

a. VISI

Unggul Dalam Studi Keislaman berwawasan kebangsaan

b. Misi

1. Menghasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu-ilmu keislaman
2. Menghasilkan sarjana yang berkarakter, Profesional, dan Mandiri
3. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat⁷³

D. Jumlah dosen dan Karyawan IAIN Bengkulu

Secara garis besar dosen dan karyawan yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bkulu terbagi menjadi dua bagian, yakni dosen dan Karyawan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Dosen dan Karyawan Non PNS.

1. Dosen dan Karyawan PNS merupakan dosen dan karyawan tetap yang diatur dalam peraturan yang berlaku. Untuk dosen dan karyawan PNS berjumlah sebanyak 238 orang.

⁷² Brosur IAIN Bengkulu, Tahun 2018

⁷³ Brosur IAIN Bengkulu, Tahun 2018

2. Dosen dan Karyawan Non PNS tetap ialah dosen yang diangkat atau dikontrak dalam waktu tertentu. Untuk dosen dan karyawan Non PNS berjumlah 40 orang.⁷⁴

Tabel 3.1 Jumlah Dosen dan karywan PNS berdasarkan jenis kelamin

No	Dosen dan Kayawan PNS	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan
1	Laki-laki	137	230
2	Perempuan	107	

Sumber: Subbag Organisasi dan Kepegawaian IAIN Bengkulu

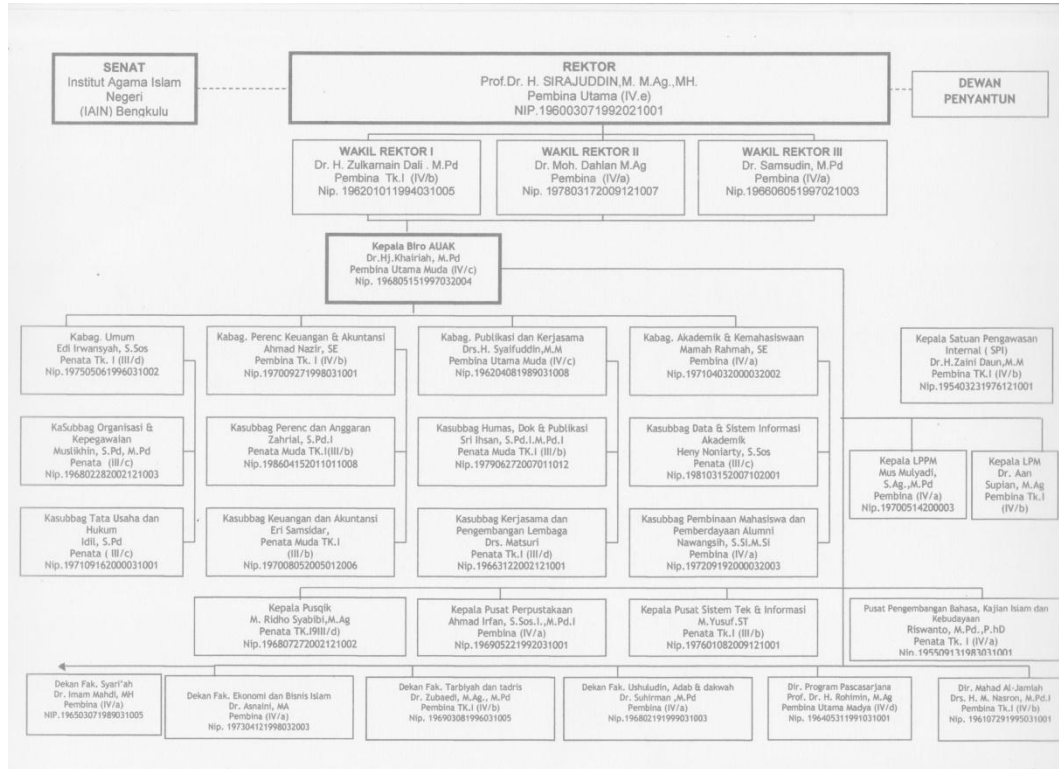
Tabel 3.2 Jumlah Dosen dan karywan Non PNS berdasarkan jenis kelamin.

No	Dosen dan Kayawan Non PNS	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan
1	Laki-laki	14	24
2	Perempuan	10	

Sumber: Subbag Organisasi dan Kepegawaian IAIN Bengkulu

⁷⁴ Dokumen, *Rekap Dosen Dan Karyawan*, (Bengkulu: Subbag Organisasi dan Kepegawaian IAIN Bengkulu, 2017)

E. STRUKTUR ORGANISASI IAIN BENGKULU



Sumber: Subbag Humas, Publikasi dan Dokumentasi IAIN Bengkulu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai Minat dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Produk Tabungan Fasilitas Qurban (Tafaqur) di BMT-Muawanah IAIN Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dengan teknik *insidental sampling* dan sistem wawancara terstruktur langsung kepada dosen dan karyawan yang ditemui di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Terhadap Produk Tabungan Fasilitas *Qurban* (Tafaqur) di BMT-Muawanah IAIN Bengkulu.

Saat ini terdapat sebanyak 300 jiwa total dosen dan karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Terhadap Produk Tabungan Fasilitas Qurban (Tafaqur) di BMT-Muawanah,⁷⁵ yang peneliti ambil sampel sebanyak 2 orang karyawan BMT-Muawanah dan 6 orang dosen dan karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang ditentukan berdasarkan *insidental sampling* dengan mewawancarai dosen dan karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Terhadap Produk Tabungan Fasilitas Qurban (Tafaqur) di BMT-Muawanah IAIN Bengkulu.

⁷⁵Werry Gusmasyah, *Dosen*, Wawancara pada tanggal 26 Juli 2021

Untuk lebih mendetail hasil analisis dari informan yang diperoleh dari pertanyaan wawancara yang dilakukan peneliti dengan dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah ?

Untuk pertanyaan yang pertama ini, informan sudah banyak yang mengetahui tentang tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah, seperti yang dikatakan oleh Wery Gusmansyah dan Khairiah Elwardah selaku dosen di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

“Mengenai hal ini, Wery Gusmansyah berpendapat bahwa sudah mengetahui produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah karena saya sudah menjadi nasabah di BMT al-Muawanah dan saya juga sudah mengetahui perbedaannya dengan produk yang lain.”⁷⁶

Sedangkan Khairiah Elwardah menyatakan sudah mengetahui semua produk yang ditawarkan oleh BMT al-muawanah dan juga sudah menjadi salah satu nasabah sejak lama sehingga sudah memahami semua produknya.⁷⁷

Adapun kesimpulan peneliti dari wawancara di atas Wery Gusmansyah dan Khairiah Elwardah sudah mengetahui tentang produk fasilitas *qurban* di BMT al-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu,

⁷⁶ Wery Gusmansyah, Dosen, wawancara tanggal 26 Juli 2021

⁷⁷ Khairiah Elwardah, Dosen, Wawancara tanggal 28 Juli 2021

karena Wery Gusmansyah dan Khairiah Elwardah sudah pernah menjadi nasabah di tabungan fasilitas qurban.

Namun dari beberapa informan masih ada juga yang belum mengetahui tentang tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah seperti yang diungkapkan oleh Andi Harpepen selaku dosen di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Beliau mengungkapkan bahwasanya "Saya belum mengetahui tentang tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah dikarenakan belum mendapat informasi dari pihak manapun tentang tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah".⁷⁸

2. Jika iya, dari mana bapak/ibu mengetahui tentang produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah?

Edi Safari selaku karyawan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu mengungkapkan bahwa: "Saya mendapatkan informasi tentang tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah adalah dari pengumuman pihak BMT".⁷⁹

Dari penjelasan di atas Edi Safari mengetahui tentang tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah dengan mendapatkan informasi dari pengumuman dari BMT yang di pajang di kantor BMT.

⁷⁸ Andi Harpepen, *Dosen*, Wawancara tanggal 29 juli 2021

⁷⁹ Edi Safari, *Karyawan*, Wawancara tanggal 30 Juli 2021

Wery Gusmansyah juga mengungkapkan “Saya mengetahui informasi tentang adanya tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah itu dari group whatshaap nya para dosen”⁸⁰

Dapat disimpulkan bahwa informasi tentang adanya tabungan faslilitas qurban di BMT al-Muawanah IAIN Bengkulu sudah banyak di dengar terutama bagi para dosen dan karyawan di IAIN Bengkulu, namun masih ada beberapa dosen yang belum mengatahui tentang tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah IAIN Bengkulu ini.

3. Jika bapak/ibu belum menegtahui produk fasilitas qurban di BMT al-Muawanah, apakah bapak/ibu memiliki kemauan untuk mencari informasi tentang produk tersebut.?

Andi Harpepen adalah informan yang belum mengetahui tentang produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah IAIN Bengkulu. Beliau mengungkapkan:

“Saya tidak berminat untuk mencari informasi tentang tabungan fasilitas qurban ini, karena masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan namun jika ada informasi yang datang dan jelas tentang manfaat dan kegunaan dari tabungan fasilitas qurban ini maka beliau bersedia untuk memahami tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah ini”.

⁸⁰ Werry Gusmansyah, *Dosen*, wawancara tanggal 26 Juli 2021

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi dengan cara *share* informasi ke grup *whatshap* dan papan informasi di kantor BMT belum tersampaikan secara keseluruhan kepada dosen dan karyawan IAIN Bengkulu.

4. Apakah bapak/ibu pernah menabung dengan menggunakan tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah ?

Dari informan yang diteliti sudah banyak yang menabung di BMT al-muawanah IAIN Bengkulu karena dari informan ini sudah banyak yang menjadi nasabah di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu.

Seperti yang diungkapkan oleh Masrifah selaku dosen di IAIN Bengkulu bahwa : “Saya sudah pernah menabung dengan menggunakan tabungan fasilitas qurban di BMT al-muawanah IAIN Bengkulu”⁸¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari informan sudah banyak yang menabung dengan akad tabungan fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu.

5. Apakah bapak/ibu merasa tabungan qurban bermanfaat ?

Menurut para dosen dan karyawan di IAIN Bengkulu bahwa produk fasilitas qurban ini sangat bermanfaat bagi para dosen dan karyawan khususnya karena semua beragama Islam dan di sunnahkan untuk berqurban, tetapi terkendala di biaya maka dengan adanya tabungan fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu, niat untuk

⁸¹ Masrifah, Dosen, Wawancara pada tanggal 27 Juli 2021

berqurban bisa terlaksanakan dengan cara menabung di BMT al-muawanah IAIN Bengkulu.

6. Bagaimana menurut bapak/ibu pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT al-muawanah ?

Pelayanannya sudah bagus sekali seperti yang diungkapkan oleh ibu Masrifah selaku dosen di IAIN Bengkulu ia menyatakan bahwa:

“Pelayanannya sudah sangat bagus sekali karena kita bisa langsung ke BMT al_muawanah untuk menabung atau bisa langsung Transfer via bank jadi tidak ada hambatan untuk pelayanannya dan pelayanannya sudah sangat bagus”

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT al_muawanah terhadap nasabah adalah sudah sangat bagus dan tidak mengecewaka nasabah seperti halnya yang dipertegas oleh ibu Khairiah Elwardah ia menyatakan bahwa “Pelayanan pihak BMT al_muawanah sudah sangat bagus”.

7. Bagaimana menurut pandangan bapak/ibu tentang produk fasilitas qurban di BMT al-Muawanah ?.

Ibu Wiwinda selaku dosen di IAIN Bengkulu mengungkapkan bahwa tabungan fasilitas qurban menurut pandangannya adala sudah sangat bagus dan bermanfaat. Karena kita sebagai umat muslim itu disunnahkan untuk berqurban ketika kita sudah mampu secara moral dan finansial. Menurut saya “ Tabungan fasilitas qurban di BMT al_muawanah

IAIN Bengkulu ini sangat bagus dan bermanfaat kami sebagai dosen sangat terbantu dengan adanya tabungan fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu”.⁸²

Jadi dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tabungan fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu ini sangat bagus dan bermanfaat baik dosen maupun karyawan sangat terbantu dengan adanya taungan fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu.

8. Apakah bapak ibu berminat memilih produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah ?

Untuk pertanyaan no 8 ini, mayoritas dosen dan karyawan IAIN Bengkulu sudah menjadi nasabah tabungan fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu. Maka dapat disimpulkan bahwa para dosen dan karyawan IAIN Bengkulu sudah berminat untuk menabung di fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu.

9. Jika bapak ibu berminat terhadap produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah, apa alasan dan faktor yang membuat bapak/ibu memilih produk tersebut ?

Alasannya adalah karena kita berada di isntansi IAIN Bengkulu maka sudah selayaknya kita untuk menggunakan jasa BMT al_muawanah karena pertama itu dekat kemudian juga sudah bagus dan sesuai dengan syariat Islam dan juga faktor pendukung sehingga dosen dan karyawan itu

⁸² Wiwindah, Dosen, wawancara tanggal 26 Juli 2021

memilih tabungan fasilitas qurban iyalah karena sudah memiliki niat di hati untuk berqurban tetapi kalau untuk sekaligus itu terkadang belum mempunyai uang yang cukup jadi dengan adanya tabungan fasilitas qurban ini dapat membantu dosen dan karyawan yang belum memiliki cukup dana untuk dapat menabung untuk biaya qurban agar niat tersebut dapat terwujud.⁸³

10. Apa yang membuat bapak ibu belum berminat terhadap produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah ?

Yang membuat bapak dan ibu belum berminat untuk menggunakan jasa tabungan fasilitas qurban adalah pertama karena belum terlalu penting untuk melakukan penyembelihan hewan qurban karena masih banyak kepentingan yang mesti dipenuhi. Yang kedua masih kurangnya informasi yang didapatkan oleh seorang dosen atau karyawan tentang tabungan fasilitas qurban ini.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Andi harpepen beliau mengatakan bahwasanya: “saya belum berminat untuk menggunakan jasa tabungan fasilitas qurban dikarenakan saya belum mendapatkan informasi yang cukup tentang tabungan fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu ini, mungkin sudah banyak informasi yang disampaikan oleh pihak BMT tetapi belum sampai ke saya”

Jadi dapat disimpulkan bahwa bagi para dosen dan karyawan yang belum berminat untuk menabung di fasilitas qurban adalah masih ada

dosen dan karyawan yang belum mendapat informasi tentang tabungan fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu.

11. Apakah bapak ibu mempunyai kerabat/saudara yang sudah memilih menabung dengan menggunakan produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah ?

Untuk pertanyaan terakhir ini dari informan yang diwawancarai oleh peneliti ada sebagian yang memiliki saudara ataupun kerabat yang sudah menggunakan tabungan fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu, yaitu bapak Wery Gusmansyah, ibu Khairiah Elwardah dan ibu Masrifah. Sedangkan yang lain masih belum ada saudaranya yang menggunakan tabungan ini.

Sedangkan hasil analisis dari informan yang diperoleh dari pertanyaan wawancara yang dilakukan peneliti dengan karyawan BMT al-Muawanah IAIN Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan tabungan fasilitas qurban ?

Tabungan fasilitas qurban adalah tabungan yang dibuka oleh BMT al-Muawanah untuk dosen, karyawan IAIN Bengkulu serta anggota BMT-al Muawanah untuk persiapan qurban.⁸⁴

2. Bagaimana prosedur pembukaan rekening produk tabungan fasilitas qurban ?

Langsung saja datang ke teller BMT dengan menunjukkan KTP dan menyebutkan untuk setoran awalnya berapa, maka BMT akan mencatat

⁸⁴ Tia, BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 26 Juli 2020

tabungan fasilitas qurban serta memberikan buku tabungan kepada nasabah.⁸⁵

3. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah dalam membuka rekening tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah ?

Nasabah yang sudah siap menabung untuk persiapan qurban . maka dengan itu Nasabah langsung menemui teller BMT untuk melakukan pendaftaran tabungan fasilitas qurban.

4. Apa saja keunggulan dari produk tabungan fasilitas qurban di BMT-Muawanah IAIN Bengkulu ?

Keunggulan dari produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-Muawanah IAIN Bengkulu adalah:⁸⁶

- a. Tabungan ini bisa digunakan oleh seluruh dosen, karyawan serta anggota BMT al-Muawanah IAIN Bengkulu.
- b. Memudahkan bagi dosen dan karyawan untuk berqurban dengan cara menabung.
- c. Dapat menyisihkan uang untuk tabungan qurban.

B. Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada dosen dan karyawan BMT al-Muawanah IAIN Bengkulu dengan 8 Informan, tentang, Minat dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap produk tabungan fasilitas qurban (Tafaqur) di BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu.

⁸⁵ Tia, BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 26 Juli 2020

⁸⁶ Tia, BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 26 Juli 2020

1. Minat dosen dan karyawan IAIN Bengkulu

a. Pengertian minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.⁸⁷ Menurut Heri P, Minat adalah suatu kondisi yang telah terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Berdasarkan definisi tersebut maka minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan ataupun kebutuhan yang ada dalam dirinya terhadap suatu kegiatan, hal tersebut dapat terlihat dari ciri-ciri yang nampak pada diri mereka dan ciri tersebut memunculkan arti yang terkandung didalamnya.⁸⁸

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Minat ini besar pengaruhnya dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.⁸⁹

Menurut Komarudin minat nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen. Ada beberapa tahap dalam proses

⁸⁷ Poerwadaminta, W. J. S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 769

⁸⁸ Heri P, Edisi Revisi Pengantar Perilaku Manusia, (Jakarta: EGC, 2014), h. 52

⁸⁹ Darmadi, *Pengembangan Model Dinamika Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.307

pengambilan keputusan yang umumnya dilakukan oleh konsumen yaitu pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen.⁹⁰

Beberapa pengertian tersebut diatas, disini penulis menyimpulkan minat merupakan ungkapan rasa senang dan tertarik terhadap sesuatu baik barang ataupun bentuk lain, dan kesenangan itu lalu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam sesuatu tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan akan memperhatikannya secara terus-menerus dengan rasa senang.

b. Dosen dan karyawan

Unsur tenaga pengajar (dosen) dan Tenaga Penunjang Akademik tenaga kependidikan di perguruan tinggi terdiri atas dosen dan tenaga penunjang akademik. Dosen adalah seorang yang berdasarkan pendidikan dan keahlian diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Dosen luar biasa adalah dosen yang bukan tenaga tetap pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Dosen tamu adalah seseorang yang diundang untuk mengajar pada perguruan tinggi selama jangka waktu tertentu.⁹¹

Jenjang jabatan akademik pada dasarnya terdiri atas asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan guru besar. Wewenang dan tata cara pengangkatan serta pemberhentian jabatan akademik diatur sesuai

⁹⁰ Komarudin, *Kamus Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), h.94

⁹¹ Indra Bastian, SE, Akt, M.B.A, Ph. D, *Akuntansi Pendidikan*, (Yogyakarta; Erlangga) . h. 30 2006

dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga penunjang akademik terdiri atas peneliti, pengembang dibidang pendidikan, pustakawan, prananta computer, pengurus laboratorium, dan teknik sumber belajar. Persyaratan serta tata cara pengangkatan dan wewenang tenaga penunjang akademik diatur oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁹²

2. Tabungan Qurban

Tabungan qurban adalah produk simpanan dari perbankan untuk membantu nasabah mewujudkan ibadah kurban saat idul adha nanti. Dalam bahasa Arab, qurban dikenal dengan nama *al-Udh-hiyyah*, maknanya menurut bahasa adalah hewan yang diqurbankan, atau hewan yang disembelih pada hari Idhul Adha. Sedangkan menurut ahli fiqh, *al-Udh-hiyyah* adalah menyembelih hewan tertentu, pada waktu tertentu, dengan niat mendekatkan diri kepada Allah SWT. *Al-Udh-hiyyah* adalah hewan yang disembelih untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, sejak hari Idhul Adha hingga ke hari-hari *Tasyrîq* (11, 12 dan 13 *Dzulhijjah*).⁹³

Macam dan ragam tabungan yang ditawarkan bank kepada masyarakat sangat banyak dengan berbagai keperluan. Ada tabungan pendidikan yang besarnya dan waktu penyeterannya sudah diprogram didepan dengan jumlah tetap selama sekian sudah diprogram di depan

⁹² *Ibid*

⁹³ Abdul Shomad, *Tanya-Tanya Seputar Qurban*, (Pekanbaru: Tim Tafaqquh, 2017), h.

dengan jumlah tetap selama sekian tahun, dan baru bisa diambil setelah syarat dan ketentuan terpenuhi, biasanya sang putra nasabah telah memasuki jenjang sekolah lebih lanjut. Ada pula tabungan haji yang dimaksudkan untuk mempersiapkan kenaikan haji ke tanah suci Mekah – Madinah bagi umat muslim. Waktu dan jumlah setoran bisa ditentukan, bisa juga dibuat *fleksibel* sesuai dengan kemampuan dan kelonggaran nasabah. Tabungan jenis ini biasanya juga hanya bisa diambil untuk keperluan pelunasan Biaya Perjalanan Haji. Dan yang paling banyak adalah jenis tabungan biasa dengan berbagai variasi yang dikeluarkan oleh masing-masing bank.⁹⁴

Ada beberapa alasan secara umum yang menyebabkan seseorang menabung, yaitu:

4. Sebagai dana yang disiapkan untuk bisa ditarik kapan saja dan dimana saja.
5. Untuk membangun kenyamanan dan keamanan karena tersimpan ditempat yang terjamin, serta membangun administrasi yang terkontrol.
6. Sebagai penyesuaian dana untuk masa depan dengan keuntungan bunga yang bersifat tetap (*fixed*).

Dalam perbankan syariah fasilitas tabungan juga tersedia. Artinya ketika seorang nasabah merasa lebih nyaman menyimpan uang di bank

⁹⁴ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 94

syariah dibandingkan pada bank konvensional karena alasan-alasan tertentu maka bank syariah adalah pilihan tepat. Simpanan yang dilakukan oleh nasabah di bank syariah dapat menggunakan akad wadiah dan mudharabah. Nasabah yang menetapkan dananya dalam akad wadiah akan mendapat bonus dari bank syariah, masyarakat yang menepatkan dana dalam akad mudharabah akan mendapatkan return berupa bagi hasil. Besarnya bagi hasil telah ditetapkan dengan nisbah yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah investor. Nisbah adalah persentase tertentu yang disepakati antara nasabah dengan bank yang digunakan sebagai dasar untuk pembagian hasil kepada masing-masing pihak.⁹⁵ Bunga atau balas jasa bagi hasil tabungan yang diberikan bank kepada nasabah relatif lebih tinggi dibanding dengan bunga jasa giro. Saat ini berkisar antara 4% - 6% setahun.⁹⁶

5. Fatwa DSN-MUI Tentang Tabungan

Tabungan setelah menimbang:⁹⁷

Bahwa untuk meningkatkan aktivitas ekonomi dan keuangan masyarakat diperlukan jasa perbankan. Dan salah satu produk perbankan dibidang penghimpunan dana masyarakat adalah tabungan, yaitu simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat

⁹⁵ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan ...*, h. 63

⁹⁶ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2010), h. 93

⁹⁷ M. Ichwan Sam, Hasanudin, dkk, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah DSN-MUI*, (Jakarta: Erlangga 2014), h. 48

ditarik dengan cek, bilyet, giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

c) Bahwa tidak semua tabungan dapat dibenarkan secara syariah.

d) Bahwa oleh karena itu, DSN-MUI memandang perlu menetapkan.

6. Fatwa Tentang Tabungan

Dalam firman Allah menegaskan QS. An-Nisaa /4 : 29

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ

تَكُونَ تِجْرَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ...^ع

“Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu ... ”. (QS. An-Nisaa/4 : 29)⁹⁸

Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah/2 : 283

... فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ^ط

ط
...

⁹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahan*, Juz 4, Surah ke-4 Ayat 29 (Diponegoro: Penerbit CV, 2005), h. 83

“... Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya...”. (QS. Al-Baqarah/2 : 283)⁹⁹

Hadist Nabi riwayat Ibnu Maajah

“Nabi bersabda, ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah) , dan mencampur gandum kualitas baik dengan gandum kualitas rendah untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual”. (HR. Ibnu Maajah)¹⁰⁰

7. Jenis-Jenis Tabungan¹⁰¹

- c. Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.
- d. Tabungan yang dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* atau *Wadiah*.

Ketentuan umum tabungan berdasarkan mudharabah:

- g. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahib-al-mal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.

⁹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran ...*, h. 49

¹⁰⁰ M. Ichwan Sam, Hasanudin, dkk, *Himpunan...* , h. 49

¹⁰¹ M. Ichwan Sam, Hasanudin, dkk, *Himpunan...* , h. 51

- h. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- i. Modal harus dinyatakan dalam besaran jumlah, dalam bentuk tunai, dan bukan piutang.
- j. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- k. Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional dana tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- l. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Ketentuan umum tabungan berdasarkan *wadiah*, yaitu:

- d. Bersifat simpanan.
 - e. Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan.
 - f. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.
8. Syarat-Syarat Berqurban¹⁰²
- f. Beragama Islam.
 - g. Bebas/merdeka (bukan hamba sahaya).
 - h. Akil baligh.

¹⁰² Abdul Shomad, *Tanya-Tanya...*, h. 20

- i. Berakal.
- j. Mampu untuk berqurban.

Berqurban hukumnya sunnat bagi orang yang mampu melaksanakannya, berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, ia berkata, “saya mendeangar Rasulullah SAW bersabda:

Artinya : “*Ada tiga perkara yang wajib bagiku dan sunnat bagi kamu; shalat witr, menyembelih qurban dan shalat Dhuha.*” (HR. Ahmad, Al-Hakim dan ad-Daraquthni).¹⁰³

Orang yang dikategorikan mampu berqurban adalah orang yang mampu memenuhi kebutuhan pokok untuk dirinya sendiri dan orang-orang yang wajib ia nafkahi pada hari Idul Adha dan hari-hari *Tasyrîq* , kemudian ia memiliki dana yang cukup untuk menyembelih hewan qurban.¹⁰⁴

7. BMT Al-Muawanah

a. Pengertian BMT

Baitul Maal Wattamwil (BMT) merupakan suatu lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha *produktif* dan *Ivestasi* dalam meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil berdasarkan prinsip syari’ah dan prinsip koperasi.

Baitul maal wattamwil (BMT) merupakan sarana pengelolaan dari

¹⁰³ Abdul Shomad, *Tanya-Tanya...*, h. 19

¹⁰⁴ Abdul Shomad, *Tanya-Tanya...*, h. 20

ummat, oleh ummat dan untuk ummat (*mashlahah amanah*) yang bebas dari *riba*. Secara *harfiah* atau *lughawi baitul maal* berarti rumah harta benda atau kekayaan dan *baitul tamwil* berarti usaha. *Bait* yang artinya bangunan atau rumah dan *tamwil* artinya pengembangan harta kekayaan.

Baitul Maal Wattamwil (BMT) sebagai wahan transformasi ekonomi dari para *aghniya'* (pemilik uang) kepada *dhuafa*, pedagang kecil yang membutuhkan modal usaha. Fungsi BMT tidak hanya *profit orientid* tetapi juga *social orientid*.¹⁰⁵

Dilihat dari segi istilah *fiqh*, *baitul maal* adalah suatu lembaga atau badan yang bertugas untuk mengurus kekayaan negara terutama keuangan, baik yang berkenaan dengan soal pemasukkan dan pengelolaan, maupun yang berhubungan dengan masalah pengeluaran dan lain-lain, sedangkan *baitul tamwil* berarti rumah penyimpanan harta milik pribadi yang dikelola oleh suatu lembaga untuk dikembangkan untuk sebagai penunjang usaha-usaha produktif dalam hal permodalan.

Baitul Maal Wattamwil (BMT) adalah lembaga yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat yang bersifat komersial maupun non komersial dan menyalurkan kembali kepada masyarakat baik dalam bentuk *zakat* maupun pembiayaan Investasi.

¹⁰⁵ Ahmad Radoni dkk, *Lembaga Keuangan Syari'ah*. (Zikrul Hakim: Jakarta, 2008), h. 68

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

1. Bagaimana minat dosen dan karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terhadap tabungan fasilitas qurban (tafaqur) di BMT AL-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?

Dari hasil penelitian terhadap dan karyawan UIN Fatmawati Sukarno dapat disimpulkan sebagai berikut. Mayoritas dosen dan karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sudah menjadi nasabah tabungan fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu. Maka dapat disimpulkan bahwa para dosen dan karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sudah berminat untuk menabung di fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu.

Alasannya adalah karena kita berada di instansi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maka sudah selayaknya kita untuk menggunakan jasa BMT al_muawanah karena pertama itu dekat kemudian juga sudah bagus dan sesuai dengan syariat Islam dan juga faktor pendukung sehingga dosen dan karyawan itu memilih tabungan fasilitas qurban iyalah karena sudah memiliki niat di hati untuk berqurban tetapi kalau untuk sekaligus itu terkadang belum mempunyai uang yang cukup jadi dengan adanya tabungan fasilitas qurban ini dapat membantu dosen dan karyawan yang belum memiliki

cukup dana untuk dapat menabung untuk biaya qurban agar niat tersebut dapat terwujud.

2. Kendala apa yang melatar belakangi dosen dan karyawan terhadap tabungan fasilitas qurban (tafaqur) di BMT AL-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?

Yang membuat bapak dan ibu belum berminat untuk menggunakan jasa tabungan fasilitas qurban adalah pertama karena belum terlalu penting untuk melakukan penyembelihan hewan qurban karena masih banyak kepentingan yang mesti dipenuhi. Yang kedua masih kurangnya informasi yang didapatkan oleh seorang dosen atau karyawan tentang tabungan fasilitas qurban ini.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Andi harpepen beliau mengatakan bahwasanya: “saya belum berminat untuk menggunakan jasa tabungan fasilitas qurban dikarenakan saya belum mendapatkan informasi yang cukup tentang tabungan fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu ini, mungkin sudah banyak informasi yang disampaikan oleh pihak BMT tetapi belum sampai ke saya” Jadi dapat disimpulkan bahwa bagi para dosen dan karyawan yang belum berminat untuk menabung di fasilitas qurban adalah masih ada dosen dan karyawan yang belum mendapat informasi tentang tabungan fasilitas qurban di BMT al_muawanah IAIN Bengkulu.

B. SARAN

Kepada BMT al_muawanah UIN Fatmawati Sukarno, diharapkan untuk lebih sering mengadakan sosialisasi kepada dosen dan karyawan secara merata. Karena dari hasil wawancara masih banyak dosen yg belum paham tentang tabungan fasilitas qurban. Sehingga masih belum memutuskan untuk menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Shomad, Abdul. *Tanya-Tanya Seputar Qurban*. Pekanbaru: Tim Tafaqquh, 2017.
- Radoni, Ahmad dkk. *Lembaga Keuangan Syari'ah*. Zikrul Hakim: Jakarta. 2008.
- Oktarina, Amimah. *Pengaruh Keunggulan Tabungan Wadiah Pelajar Terhadap Minat Menabung Siswa*, Bengkulu: Skripsi Sarjana, Jurusan Ekonomi. 2014.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pres. 2015.
- Asnaini dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakltas FEBI IAIN Bengkulu*. Jl. Raden Fatah. Kel. Pagar Dewa kec. Selebar Kota Bengkulu. 2016.
- Brosur IAIN Bengkulu. Tahun 2018
- Brosur. BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu, 2018
- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahan*. Juz 17. Surah ke-22 Ayat 34. Diponegoro: Penerbit CV. 2005.
- Desi Metria. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa IAIN Bengkulu Untuk Menggunakan Tabungan Produk Simpel Pada BMT Al-Muawanah Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahan*. Juz 4. Surah ke-4 Ayat 29 (Diponegoro: Penerbit CV. 2005).
- Suhrawardi K. Lubis. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika. 2000.
- Dokumen. *Rekap Dosen Dan Karyawan*. Bengkulu: Subbag Organisasi dan Kepegawaian IAIN Bengkulu. 2017.

- Wijaya, Faried, Soetatwo Hadiwigeno. *Lembaga-lembaga Keuangan dan Bank*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2004.
- Heri p. Edisi Revisi Pengantar Perilaku Manusia. Jakarta: EGC. 2014.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan*. (ed. 1 cet.3; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Rev.ed.cet.7;Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003. Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan*, (ed. 1 cet.3; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 1998.
- Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara,2005.
- MDQ, Sakti. *Indikator Pengukuran Minat Dalam Penelitian Pembiayaan*. *Jurnal Cendikiawa*. Surabaya: UIN Sby. 2015.
- Sam, M. Ichwan, Hasanudin dkk. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah DSN-MUI*, Jakarta: Erlangga. 2014.
- Nana S.S *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Nimas Mira Praba Angesti, *Analisis Minat Pedagang Pakaian Pasar Panorama Terhadap Produk Pembiayaan Mikro BankRakyat Indonesia (BRI)*

Syariah KCP Panorama Kota. Bengkulu: Skripsi Sarjana, Jurusan Ekonomi Islam. 2014.

Poerwadaminta, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2006.

Wahjono, Sentot Imam. *Manajemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.

Sudarman D. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2002.

Suktisno. *Perencanaan Strategi Bank*. Jakarta: PT. Dhasa Warna. 2009.

Subbag Humas. Publikasi dan Dokumentasi IAIN Bengkulu

Tim. *Buku Statistik*. Bengkulu: IAIN Bengkulu. 2016.

Victoria. *Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah di BMT Al-Amal*, Bengkulu: Skripsi Sarjana. Jurusan Ekonomi Islam. 2007.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0001/In.II/F.IV/PP.00.9/01/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dra. Fatimah Yunus, M. A
NIP. : 196303192000032003
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Eka Sri Wahyuni, M. M.
NIP. : 197705092008012014
Tugas : Pembimbing II

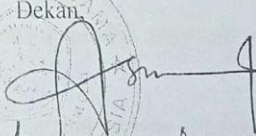
Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Rendi Muhammad Fikri
NIM : 1416142212
JURUSAN : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Minat Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Produk Tabungan Fasilitas *Qurban (Tafaqur)* di BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu**

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 02 Januari 2019

Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Disahkan :
Wakil Rektor I
Dosen yang bersangkutan;
Mahasiswa yang bersangkutan;
Atas p.

PEDOMAN WAWANCARA

Minat Dosen dan Karyawan IAIN Bengkulu Terhadap Tabungan Fasilitas Qurban di BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu.

Lembar pedoman wawancara ini digunakan untuk skripsi dengan judul diatas yang dilaksanakan oleh :

Nama : Rendi Muhammad Fikri
NIM : 1416142212
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pekerjaan :

Daftar Pertanyaan Untuk Dosen dan Karyawan IAIN Bengkulu

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-muawanah?
2. Jika iya, dari mana bapak/ibu mengetahui tentang produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-muawanah?
3. Jika bapak/ibu belum mengetahui produk fasilitas qurban di BMT al-muawanah, apakah bapak/ibu memiliki kemauan untuk mencari informasi tentang produk tersebut?

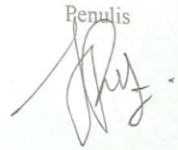
4. Apakah bapak/ibu pernah menabung dengan menggunakan tabungan fasilitas qurban di BMT al-muawanah?
5. Apakah bapak/ibu merasa tabungan qurban bermanfaat?
6. Bagaimana menurut bapak/ibu pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT al-muawanah?
7. Bagaimana menurut pandangan bapak/ibu tentang produk tabungan fasilitas qurban yang ada di BMT al-muawanah?
8. Apakah bapak/ibu berminat memilih produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-muawanah?
9. Jika bapak/ibu berminat terhadap produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-muawanah, apa alasan dan faktor yang membuat bapak ibu memilih produk tersebut?
10. Apa yang membuat bapak/ibu belum berminat terhadap produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-muawanah?
11. Apakah bapak/ibu mempunyai kerabat/saudara yang sudah memilih menabung dengan menggunakan produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-muawanah?

Daftar Pertanyaan Untuk Pihak BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu

1. Apa yang dimaksud dengan tabungan fasilitas qurban?
2. Bagaimana prosedur pembukaan rekening produk tabungan fasilitas qurban?
3. Bagaimana minat nasabah terhadap tabungan fasilitas qurban?
4. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah dalam membuka rekening tabungan fasilitas qurban?
5. Bagaimana pandangan nasabah terhadap tabungan fasilitas qurban di BMT al-muawanah?
6. Apa saja keunggulan dari produk tabungan fasilitas qurban di BMT al-muawanah iain Bengkulu?

Bengkulu, Kamis 2 Juli 2020 M
Dzul Qa'idah 1441 H

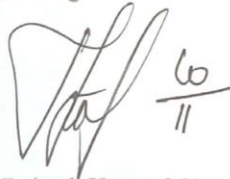
Penulis



Rendi Muhammad Fikri
NIM 1416142212

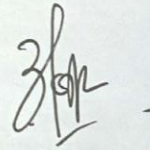
Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003

Pembimbing II



Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/191 /B.Kesbangpol/2021

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 1415/In.11/F.1V/PP.00.9/11/2020 tanggal 25 November 2020 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : RENDI MUHAMMAD FIKRI
NIM : 1416142212
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Minat Dosen dan Karyawan - Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Produk Produk Tabungan Fasilitas Qurban (Tafaqur) di BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu
Tempat Penelitian : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Waktu Penelitian : 27 Januari s.d 27 Maret 2021
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 27 Januari 2021

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Bengkulu


Sekretaris
ACHRAWI, S.Pd, MH
Pembina TK.I
NIP. 196609241988031004

LAMPIRAN





SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Prendi Muhammad Fikri
NIM : 1416142212
Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari Jumat...
tanggal 27.04.2018 atas saran dan perbaikan dari penyeminar I dan II maka proposal dengan
judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi Masyarakat Muslim
Pagar Dewa Menggunakan jasa Transfer pada Bank
Konvensional
diubah menjadi : Minat ~~staf~~ karyawan dan Dosen IAIN Bengkulu
terhadap tabung simpanan Fasilitas Amanah (Tafaqur) di
BMT Al Muawanah IAIN Bengkulu
namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu... 16 Mei 2018

Peneliti

Prendi Muhammad Fikri

Mengetahui

Pengelola Perpustakaan FEBI

Herina Yuskati, MA Ek.

Menyetujui

Penyeminar I

Dra. Fatmahan Yunus, MA

Penyeminar II

Dra. Sri Wahyuni, MM



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pogar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Jumat / 27-04-2018
Nama Mahasiswa : Rendi Muhammad Fitri
NIM : 1416142212
Jurusan / Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

JUDUL PROPOSAL	TANDATANGAN MAHASISWA	NAMA PENYEMINAR	TANDA TANGAN PENYEMINAR
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Pagar Dewa Menggunakan Jasa Transfer Pada Bank Konvensional		1. Fatimah Yunus, MA	
		2. Eka Sri Wahyuni	

Mengetahui,
Dekan Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. ASNAINI, MA
NIP. 19730412 199003 2 003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Rendi Muhammad Fuzri
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
1.	Bel jelas masalah	- pja & Peran OJK

Bengkulu,
Penyeminar

27/4-18


NIP. 

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SK RPSI

NAMA MAHASISWA : Rendi Muhammad Fieri
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
1.	Rumusan masalah peran ojk dicari ulang.	objek Bane Syariah

Bengkulu,
Penyeminar, 011


Eka Sri Wahyuni, MM
NIP.

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Rendi Muhammad Fibr

Nama

NIM

Judul Skripsi

1416192212

No	Tanggal	Masalah	Saran	Pg
			<ul style="list-style-type: none">→ Perbaiki penulisan sesuai dengan pedoman skripsi→ perbaiki Hasi.→ tambahkan / lengkapi data dan informasi.→ perbaiki Hasi dan Pembahasan	

Bengkulu, 28 Jan 2020
Penguji (1)

(Ans Harpen M)
NIP.

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Rend Muhamad Rini
NIM : 1916192212
Judul Skripsi :

No	Tanggal	Masalah	Saran
-		Data 2018 -	Perbaiki 2021
-		Kemudian	kebut -
-		Ulas Paring	kearah
-		Pandi	

Bengkulu, 28 Jan 2021
Penguji I/II

Dr. Nur Hafid
NIP.





Wawancara dengan dosen UIN Fatmawati Sukarno



Wawancara dengan karyawan BMT AL-Muawanah UIN Fatmawati Sukarno